

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 11, December 2023****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10418826)****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10418826>**

Persepsi Karakter Siswa Terhadap Dampak Tiktok di SDN 04 Kubang Putih

Elyza Furwati¹, Marefni², Puti Andam Dewi³^{1,3}Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi²SD Negeri 04 Kubang PutihEmail : ¹elizaeliza934@gmail.com, putiandamdewi@uinbukittinggi.ac.id, marefnispd43@guru.sd.belajar.id

Abstract

The aim of this research is to find out how SDN 04 Kubang Putih students' perceptions of using the Tik Tok application are influenced by internal and external factors in forming a perception. The research carried out was qualitative research. Penetta informants used purposive sampling and stratified sampling techniques with several informants. With the results of research on the perceptions of students at SDN 04 Kubang Putih in using the Tik Tok application, there are many perceptions in a negative direction and only a few of the students have positive perceptions from using the TikTok application. which is formed based on the benefits provided and negative perceptions where Tik Tok does not provide benefits for users. From positive and negative perceptions, there are many factors that influence perceptions, namely internally and externally from the individual user.

Keyword : *Sosial media, Tiktok, perception, islamic religious, Education*

Abstrak

Media sosial bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam hal berkomunikasi sehingga memiliki dampak bagi pengguna baik itu persepsi positif atau persepsi negatif. Tik Tok merupakan salah media sosial baru dimana setiap pengguna bisa membuat, berbagi video serta berinteraksi secara langsung melalui kolom komentar maupun chat pribadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi Siswa-siswi SD Negeri 04 Kubang Putih dalam penggunaan aplikasi Tik Tok yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam membentuk sebuah persepsi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Penetta informan menggunakan teknik purposive sampling dan stratified sampling dengan beberapa orang informan. Dengan hasil penelitian persepsi Siswa-Siswi Di SDN 04 Kubang Putih dalam menggunakan aplikasi Tik Tok yaitu banyak persepsi ke arah yang Negatif dan hanya sedikit dari sekian siswa mendapat persepsi yang Positif dari penggunaan aplikasi TikTok tersebut. yang terbentuk berdasarkan manfaat yang diberikan dan persepsi negatif dimana Tik Tok ini tidak memberikan manfaat bagi pengguna. Dari persepsi positif dan negatif ini banyak terdapat faktor yang memengaruhi persepsi yaitu secara internal dan eksternal dari individu penggunaanya.

Kata Kunci : *Media sosial Tiktok, Persepsi, Pendidikan, Agama Islam (PAI)*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia baik dari sisi sosial maupun budaya. Perkembangan teknologi dalam hal informasi begitu sangat berkembang salah satu buktinya yaitu dengan mudahnya kita mendapat akses informasi di mana pun dan kapanpun dengan jaringan internet tersebar luas dimana-mana. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, memunculkan berbagai jenis akses jejaring sosial yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi satu denganyang lainnya. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dalam memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Media sosial menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan manusia saat ini selain menjadi tempat berinteraksi sosial serta untuk memperluas jejaring sosial. Aplikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagai video menarik, berinteraksi dikolom komentar maupun di chat pribadi. Aplikasi ini menghadirkan efek yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang menarik untuk dilihat dan didengar, maka karna demikian yang menjadikan TikTok sebagai aplikasi dengan banyak pengguna. Terbukti dengan Rating yang didapatkan dari playstore aplikasi tersebut 4,6 dari 5 bintang terbaik dan sekitar 27,827 pengguna diseluruh dunia dibandingkan aplikasi sejenisnya yaitu contohnya Musicaly dengan rating 3,5 dari 5 bintang terbaik kemudian 4,100 pengguna.

Dengan jumlah pengguna yang banyak, maka persepsi positif dan Negatif akan muncul karena manfaat dampak yang diberikan aplikasi tersebut dan disisi lain penyebaran video dengan kurangnya keamanan aplikasi tersebut membuat TikTok tidak bermanfaat bagi sebagian sehingga banyak memunculkan persepsi negative atau buruk terhadap aplikasi tersebut. [Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *at- thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 604-624. Salah satu contoh negatif yang didapat dari bermain aplikasi tersebut yaitu karakter siswa siswi Di SDN 04 Kubang Putih yang banyak berubah menjadi kearah yang buruk, contohnya disaat dalam pembelajaran mereka menjadi lebih kurang dalam menghargai guru saat proses ajar mengajar siswa siswi tersebut hanya sibuk mencontoh apa yang mereka lihat atau yang mereka dengar dari aplikasi TikTok tersebut.

Karna hal demikian memunculkan beragam persepsi baik itu terhadap aplikasi tersebut maupun karakter dari yang menontonnya maupun yang mendengarnya. Dalam penelitian ini menggunakan teori persepsi sosial diartikan sebagai proses perolehan informasi tentang siswa-siswi Di SDN 04 Kubang Putih. Maka Dengan menggunakan teori persepsi sosial ini peneliti akan lebih mudah mengetahui sejauh mana persepsi pengguna TikTok melalui karakter siswa yang mereka dapatkan, penafsiran tentang aplikasi TikTok, pemilihan TikTok sebagai media sosial yang mereka gunakan serta pengaturan informasi terkait nilai positif dan negatif sebuah aplikasi yang mereka gunakan dengan menganalisis berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi. Subjek dari penelitian ini adalah Siswa-Siswi 04 Kubang Putih, jadi karena siswa SDN 04 Kubang Putih memiliki tingkatan kelas yang berbeda beda dan tentunya dari mereka mempunyai karakteristik yang berbeda beda juga, maka dari itu munculah berbagai macam persepsi dalam menggunakan sosial media.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, teknik dalam menentukan informan dalam penelitian ini yaitu dengan purposive sampling dan stratified sampling. Menurut sugiyono (2017/2018) Purpose sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, contohnya orang tersebut dianggap paling paham tentang penggunaan aplikasi tiktok ini serta paham dengan napa yang terjadi pada aplikasi tersebut contohnya saja mengenai perkembangan aplikasi tersebut serta peneliti juga harus mengetahui sudah berapa lama informan menggunakan aplikasi tiktok tersebut. Tujuannya agar peneliti mudah dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dalam penelitian ini objek tujuannya adalah siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 04 Kubang Putih.

Metode penelitian ini lebih banyak menggunakan deskripsi dari pada penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka dan data yang banyak.

Observasi langsung dilakukan peneliti dengan keterlibatan secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan bersama guru dan siswa disekolah. Observasi langsung ini dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung subjek dan objek yang dijadikan sebagai sasaran atau tempat penelitian. Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Asrori and Rusman, 2020:33).

Dalam penelitian ini dilakukan sebuah penelitian menggunakan penelitian kualitatif atau studi kasus dan terjun ke lapangan, dalam hal ini peneliti memperoleh data hasil penelitian melalui tahap wawancara ke guru pendidikan agama islam mengenai metode pembelajaran dan tahap selanjutnya observasi kepada siswa siswi di SD Negeri 04 Kubang Putih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Islam

Aplikasi TikTok menjadi salah satu media yang banyak diminati semua orang pada saat ini. Aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi penyedia video dengan dibekali fitur-fitur yang mendukung peserta didik untuk mengembangkan kreativitas atau bahkan menjadi sumber untuk menciptakan ide kreatif.

Kepopuleran TikTok ini juga membentuk kreator-creator dengan konten yang sesuai dengan passion-nya. Salah satu konten yang disoroti pada penelitian ini dan dinilai memiliki potensi untuk dijadikan media pembelajaran adalah konten edukatif. Berdasarkan Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil survei dalam kuesioner ini dibagi menjadi tiga indikator pada persepsi Siswa Siswi terhadap aplikasi TikTok untuk media pembelajaran (1) peminatan aplikasi TikTok, (2) positif dan negatif aplikasi TikTok, (3) TikTok digunakan sebagai media pembelajaran.

Peminatan Aplikasi Tiktok

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti di SDN 04 Kubang Putih ada beberapa dari wali murid setuju dengan adanya aplikasi tiktok dan ada beberapa yang tidak setuju dan mereka memiliki alasannya masing-masing.

Dan justru sebaliknya pada saat dilakukan survei kepada siswa siswi apakah mereka setuju aplikasi tiktok ini dijadikan sebagai media pembelajaran justru dari mereka sangat setuju karena menurut mereka belajar menggunakan media aplikasi tiktok ini sangatlah menyenangkan dan sangat menarik bagi mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tiktok ini sangatlah tinggi daya ketertarikannya karena didalam aplikasi ini terdapat berbagai macam isi dari hal yang positif dan negative dan tergantung bagaimana kita menggunakannya.

Positif Dan Negatif Aplikasi Tiktok

Tentunya setiap media sosial memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing termasuk aplikasi yang banyak digunakan oleh semua orang pada saat ini yaitu aplikasi tiktok. Berikut ini hasil data yang diperoleh berdasarkan kuesioner yaitu hasil positif dan negative TikTok

a. Positif

Berdasarkan survei yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap positif TikTok diperoleh rata-rata sebesar 40%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden terhadap aplikasi TikTok adalah sangat setuju karena 40%. Hasil tersebut dapat dijadikan acuan bahwa kelebihan atau positif TikTok yang tinggi dapat memberikan banyak manfaat positif bagi pengguna.

Manfaat positif tersebut diantaranya TikTok dapat memberikan pengetahuan, informasi dapat didapatkan secara cepat di TikTok dan dapat dijadikan sebagai media untuk mengekspresikan diri, seperti halnya dengan manfaat TikTok yaitu aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan secara mudah. Kemudahan dalam aplikasi TikTok ini memiliki potensi untuk dijadikan media pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hal-hal yang pendidik pertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran menurut Kustandi dan Darmawan, salah satunya media pembelajaran harus memiliki kemudahan dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang tidak memiliki nilai praktis atau tidak dapat digunakan dengan mudah oleh pendidik maupun peserta didik, maka media pembelajaran tersebut tidak akan mengarahkan kepada ketercapaian pembelajaran. Dan dengan adanya kelebihan tersebut, aplikasi TikTok juga memiliki kekurangan atau nilai negatifnya.

b. Negatif TikTok

Berdasarkan hasil survei yang didapatkan, maka dapat disimpulkan tanggapan responden terhadap negatif TikTok adalah sebesar 35%. Hasil tanggapan tersebut dinyatakan setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa negatif TikTok juga memiliki presentase yang saat tinggi. Artinya, kekurangan atau negatif TikTok juga membutuhkan perhatian lebih dalam penggunaannya ataupun lebih bijak dalam penggunaannya. Walaupun negatif pada kriteria setuju dan positif TikTok termasuk ke dalam kriteria sangat setuju, kelebihan atau positif TikTok masih tergolong lebih tinggi dibandingkan dengan hal-hal negatif yang ada dalam aplikasi TikTok.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi siswa-siswi SD Negeri 04 Kubang Putih

Dalam membentuk sebuah persepsi maka setiap individu tentu bisa dipengaruhi oleh dua faktor yang sangat penting yaitu internal dari dalam diri individu tersebut maupun eksternal dari luar atau lingkungan individu yang menggunakannya. Menurut Mulyana (2005:198-199) menyatakan dua faktor yang memengaruhi persepsi yaitu internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Faktor Internal

Dimulai dari perasaan merupakan sensasi fisik sentuhan melalui pengalaman atau persepsi. Perasaan ini salah satu contoh dalam media sosial seperti Tik Tok yaitu dalam bentuk status sebagai sarana mengekspresikan diri melalui perasaan. Aplikasi Tik Tok dapat memengaruhi perasaan seseorang, dengan fitur-fitur yang disediakan aplikasi Tik Tok salah satunya dapat membuat status dengan video sehingga setiap pengguna dapat mengekspresikan dirinya lebih dibandingkan status hanya dengan tulisan. Ahmadi (2009:101) perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

Menurut W. Wundt dalam Ahmadi (2009:103) perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang atau tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. pengguna Tik Tok membuat status menari-nari karena gembira mendapat nilai UAS yang bagus, tetapi ada pula yang mendapatkan nilai kurang bagus dan mengalami perasaan kecewa akan terlihat pada status yang mereka buat, hal ini membuktikan bahwa tingkah laku berperan dalam sebuah perasaan.

Sikap dan karakter setiap individu berbeda dalam menggunakan aplikasi media sosial. Ini dibuktikan setiap orang atau individu memerlukan media sosial bahkan banyak orang ketergantungan terhadap aplikasi media sosial karena mereka dapat mengungkap segala sesuatu di dunia maya ketimbang dunia nyata. Karakteristik dan sikap Setiap orang dalam menggunakan media sosial berbeda-beda. Namun Ada dua karakter individu dalam menggunakan media sosial yang dapat diamati, ada yang tertutup yaitu introvert dimana mereka akan lebih cenderung mengungkapkan sesuatu masalah hidupnya kepada media sosial yang mereka gunakan dengan berbagai status yang bisa dilihat. Tetapi ada pula yang terbuka yaitu ekstrovert dimana hasil wawancara menunjukkan informan akan memilih mengungkapkan segala masalahnya kepada orang terdekat.

Prasangka dalam mempengaruhi persepsi. Prasangka merupakan membuat keputusan sebelum mengetahui fakta yang benar mengenai objek tersebut. Dalam hal ini prasangka terjadi karena adanya pemikiran negatif terhadap sosial media yang digunakan. Contohnya Tik Tok merupakan aplikasi baru di media sosial yang memiliki sisi positif dan negatif dengan hal tersebut maka timbul prasangka terhadap aplikasi tersebut. prasangka dapat memengaruhi penilaian seseorang terhadap apa yang mereka gunakan dan terdapat pula faktor lingkungan yang membuat prasangka tersebut terjadi. Gerungan (2010:179) mengatakan prasangka merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan yang berbeda dengan golongan orang yang berprasangka itu.

Hal ini dapat diartikan bahwa pengguna media sosial seperti aplikasi Tik Tok memiliki penilaian tersendiri terhadap aplikasi tersebut sebelum mereka menggunakannya misalnya mereka memilih TikTok sebagai media hiburan hanya mengikuti Trend yang kemudian menjadi suka serta candu dan kemudian merubah pikiran negatif individu penggunaannya menjadi positif karena pada dasarnya sesuatu yang memberikan manfaat bagi diri individu akan membuat penilaian positif terhadap individu tersebut, walaupun sebenarnya Tik Tok juga terdapat hal yang negatif. Keinginan merupakan segala kebutuhan terhadap barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap manusia pada sesuatu hal yang dianggap kurang.

Menurut Gerungan (2009:114) keinginan ialah dorongan nafsu yang tertuju kepada sesuatu benda tertentu, atau yang konkret. Dapat dijelaskan keinginan dalam menggunakan media sosial yang tepat bagi pengguna dipengaruhi oleh fitur-fitur canggih yang telah tersedia pada aplikasi Tik Tok seperti memutihkan wajah serta memiliki tujuan mencari popularitas menjadi hal yang sangat penting bagi penggunaannya. Contohnya Dalam mencari media sosial, mereka akan menggunakan media sosial yang dianggap sesuai keinginan mereka dengan fitur-fitur menarik dengan tujuan mendapatkan perhatian, menambah pertemanan atau sarana mencari hiburan tetapi popularitas menjadi faktor keinginan setiap individu penggunaannya.

Jadi keinginan pengguna dalam menggunakan media sosial dipengaruhi fitur-fitur yang disajikan pada aplikasi Tik Tok serta keinginan dalam mencari popularitas, misalnya perbandingan aplikasi facebook dan Tik Tok dalam membuat video pastinya Tik Tok akan lebih menarik karena memiliki berbagai jenis efek video sehingga hal ini akan membuat pengguna mempunyai keinginan lebih dalam menciptakan video melalui aplikasi Tik Tok dibandingkan aplikasi media sosial lainnya. Apalagi Tik Tok merupakan aplikasi baru yang populer saat ini maka popularitas menjadi salah satu

keinginan yang ingin dicapai setiap penggunanya. perhatian yang memengaruhi persepsi dimana perhatian merupakan aktifitas jiwa yang diarahkan pada suatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya (Ahmadi, 2009:141). Jika berbicara masalah perhatian terhadap media sosial seperti aplikasi Tik Tok maka akan menyangkut kepada dampak positif dan negatif dari aplikasi tersebut dan kenapa mereka memilih Tik Tok sebagai media sosial yang mereka gunakan saat ini.

Menurut Ahmadi (2009:142) mengungkapkan kesadaran dapat dipahami dengan pemusatan kesadaran jiwa terhadap suatu objek berarti tidak semua unsur atau objek yang bersamaan timbul menjadi sasaran kesadaran, tetapi ada sebagian unsur-unsur atau objek yang dikesampingkan. Penjelasannya yaitu dimana individu dari pengguna Tik Tok tidak akan memandang berdasarkan dampak dari media sosial tersebut tetapi lebih cenderung secara tidak sadar mengikuti perkembangan zaman media sosial saat ini, bahkan ada pengguna Tik Tok akan secara sadar mengesampingkan hal-hal negatif dari media sosial yang mereka gunakan asalkan memberikan keuntungan seperti popularitas bagi penggunanya.

Faktor internal dalam persepsi yaitu proses belajar, dimana media sosial seperti Tik Tok berperan penting dalam memengaruhi proses belajar seseorang. media sosial memiliki pengaruh terhadap proses belajar seseorang karena media sosial menjadi sebuah kebutuhan manusia terkini dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Jadi dalam media sosial seperti aplikasi Tik Tok individu penggunaannya tidak hanya belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian belajar cara membuat video yang menarik untuk mendapat view dan like dalam hal kreatifitas, tetapi juga berpengaruh negatif terhadap proses belajar yang dilakukan penggunanya misalnya jika ia terlalu menikmati media sosial seperti Tik Tok akan bisa timbul rasa malas dan tidak ingat waktu terhadap apa yang mereka kerjakan inilah yang disebut sebagai candu media sosial yang dapat memengaruhi proses belajar seseorang.

Motivasi adalah daya gerak yang mencakup dorongan alasan dan kemampuan yang timbul pada diri seseorang yang mengakibatkan penggunaannya berbuat sesuatu yang memberikan respon pada media sosial tersebut. Motivasi diartikan sebagai semangat pengguna mencapai tujuan yang mereka inginkan berdasarkan apa yang mereka lihat. Misalnya Setiap pengguna Tik Tok akan memandang akun-akun yang telah berhasil maka untuk dapat meraih hal tersebut dibutuhkan sebuah motivasi untuk membangun semangat pengguna dalam membuat video.

Faktor Eksternal

Faktor Internal dalam memengaruhi persepsi yaitu latar belakang keluarga dimana jika berbicara masalah keluarga berarti menyangkut sosio-ekonomi. Menurut Ahmadi (2009:196) sosio-ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perkembangan seseorang, apabila diperhatikan dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi seseorang dalam keluarga dapat diartikan ia mendapat kesempatan yang lebih luas mengembangkan bermacam-macam percapakan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya. latar belakang keluarga yang menyangkut sosio-ekonomi memiliki pengaruh terhadap seseorang dalam menggunakan media sosial, dengan mempertimbangkan waktu dalam penggunaan media sosial. Kebutuhan informasi pada zaman yang canggih ini sangat diperlukan. Dalam aplikasi Tik Tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya.

Nasrullaah (2017:19) mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Berdasarkan hasil wawancara di atas, Dapat dijelaskan bahwa aplikasi media sosial seperti Tik Tok memang tidak efektif dalam hal menyampaikan informasi dalam bentuk berita tetapi lebih kepada informasi dalam bentuk interaksi sosial, karena penggunaannya lebih banyak memandang Tik Tok merupakan media sosial yang bersifat hiburan serta memperluas jejaring sosial. Kemudian media sosial seperti Tik Tok dapat memengaruhi pengetahuan seseorang. Dalam Teori Piaget dalam Sardy (2013) menyebutkan bahwa seseorang cenderung untuk membangun pengetahuannya dari informasi yang mereka dapatkan dari media, teman, maupun orang tua. Seseorang menggabungkan pengalaman dan pengamatan mereka untuk membentuk pengetahuan dan menyertakan pemikiran-pemikiran baru yang mereka dapatkan dari sumber informasi karena tambahan informasi akan mengembangkan pemahaman mereka tentang suatu pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara, pernyataan Bungin (2011:45) mengatakan bahwa pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Teori yang disebutkan oleh Piaget maupun dari Bungin dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan penggunaan aplikasi Tik Tok dengan tingkat pengetahuan individu penggunaannya berdasarkan banyaknya informasi yang mereka dapatkan dari media sosial tersebut. Kemudian faktor eksternal berikutnya dalam memengaruhi persepsi yaitu intensitas. Horrigan dalam Riyanti (2016) menjelaskan bahwa dalam intensitas penggunaan internet seseorang, terdapat dua hal mendasar yang perlu diamati, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet. pernyataan Horrigan tentang intensitas yang dapat dilihat berdasarkan dua hal yaitu frekuensi atau saluran yang digunakan individu dalam menggunakan media sosial disini yaitu aplikasi Tik Tok serta lama penggunaannya dalam mengakses media sosial seperti Tik Tok tergantung pada tingkat kesibukkan yang dimiliki pengguna.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi Sekolah Dasar Negeri 04 Kubang Putih dalam media sosial aplikasi tiktok terbagi dua yaitu persepsi positif yaitu sebagai mana aplikasi tiktok itu sendiri bisa di pergunakan dalam sebuah media pembelajaran, mencari sumber informasi, serta bisa juga menaikkan popularitas bagi pengguna. Dan yang kedua yaitu persepsi negative yaitu dimana aplikasi tiktok tidak memberikan manfaat bagi pengguna contohnya saja masih banyak sebuah konten-konten yang tidak pantas di tonton oleh anak-anak dibawah umur. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi ini yaitu internal dimana perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka dan keinginan sangat berperan dalam persepsi tersebut Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu internal dimana perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan, perhatian, proses belajar dan motivasi berperan dalam terbentuknya persepsi. Kemudian faktor kedua yaitu eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, intensitas yang dapat memengaruhi persepsi seseorang dalam menggunakan aplikasi media sosial.

REFERENSI

- Ahmadi, Abu. 2009. "Psikologi Umum". Jakarta : Rineka Cipta Bungin, Burhan. 2011. *Erotica Media Sosial*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Gerungan. 2010. "Psikologi Komunikasi". Bandung: Rafika Aditama. *Sains Psikologi*. Jilid 6, Nomor Mulyana, Dedi. 2005. "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2017. "Media Sosial; Perspektif, Budaya, dan Sioteknologi". Bandung: Simbiosis
- Nuryanto, Hery. 2012. "Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi". Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.
- Riyanti. 2016. "Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas Xi Jasa Boga Di Smk 3 Klaten"[Skripsi]. Yogyakarta(ID) : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robbins, Stephen dan Coulter, Mary. 2002. *Manajemen*. Jakarta: Gramedia
- Sardy, Dessy. 2013. "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Sman 7 Jombang" [Skripsi]. Jombang (ID) : Stikes Husada Jombang
- Sugiyono. 2012. "Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Bandung: Alfabeta.